

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sensus. Menurut Sugiyono (2012:96), penelitian sensus adalah penelitian yang menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan populasi studi atau juga disebut populasi studi sensus.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, hasil penelitian yang dilakukan adalah dengan mengukur komitmen organisasi, kompensasi, kinerja dan kepuasan kerja dengan menggunakan kuesioner atau angket. Skala angket diubah dengan menggunakan Skala Likert.

#### **B. Objek Dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Budaya organisasi, kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada BMT Surya Abadi Riyanto seputih banyak. Penelitian ini akan dilakukan di BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah, Lampung.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Operasional Variabel**

Dalam praktek, istilah variabel dipakai oleh para ilmuwan dan peneliti sebagai sinonim untuk konstruk atau hal sedang diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan dari masing- masing variabel adalah sebagai berikut :

##### **a. Variabel Independen atau Variabel bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan variabel yang lainnya (Kurnia, 2016:28). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu budaya organisasi (X1), kompensasi (X2), motivasi kerja (X3).

### 1) Budaya Organisasi ( $X_1$ )

#### Definisi konseptual :

budaya organisasi merupakan kultur atau nilai-nilai kepercayaan yang dianut bersama dalam suatu organisasi yang menjadi rujukan untuk bertindak dan membedakan organisasi satu dengan organisasi lain. Tinggi rendahnya budaya organisasi dapat di ukur dari beberapa faktor yaitu misi, konsistensi, adaptabilitas, dan keterlibatan.

#### Definisi operasional :

budaya organisasi merupakan kultur atau nilai-nilai kepercayaan yang dianut bersama dalam suatu organisasi yang menjadi rujukan untuk bertindak dan membedakan organisasi satu dengan organisasi lain. Tinggi rendahnya budaya organisasi dapat di ukur dari beberapa faktor yaitu misi, konsistensi, adaptabilitas, dan keterlibatan yang dapat diukur melalui kuesioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

### 2) Kompensasi ( $X_2$ )

#### Definisi konseptual :

kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima karyawan sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi atau perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, faktor pendukung kompensasi yaitu dengan di berikanya upah dan gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas.

#### Definisi operasional :

kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima karyawan sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi atau perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, faktor pendukung kompensasi yaitu dengan di berikanya upah dan gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas yang dapat diukur melalui kuesioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

### 3) Motivasi Kerja ( $X_3$ )

#### Definisi konseptual :

motivasi kerja merupakan keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang itu bertindak, Biasanya orang itu bertindak karena sebuah alasan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi memiliki faktor pendukung yaitu kebutuhan fisik,kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan.

Definisi operasional :

motivasi kerja merupakan keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang itu bertindak, Biasanya orang itu bertindak karena sebuah alasan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi memiliki faktor pendukung yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan yang dapat diukur melalui kuesioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

#### **b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang keadaannya sangat tergantung atau terpengaruh oleh keadaan variabel lainnya (Kurnia, 2016:28). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Kinerja Karyawan (Y)

Definisi konseptual :

kinerja merupakan hasil kerja, baik itu secara kualitas maupun kuantitas yang sudah dicapai oleh karyawan, dalam menjalankan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan, kinerja memiliki beberapa faktor dari berbagai aspek mulai dari kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, dan kemampuan kerja sama.

Definisi operasional :

kinerja merupakan hasil kerja, baik itu secara kualitas maupun kuantitas yang sudah dicapai oleh karyawan, dalam menjalankan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan, kinerja memiliki beberapa faktor dari berbagai aspek mulai dari kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, dan kemampuan kerja sama yang dapat diukur melalui kuesioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>
1	Budaya organisasi (X <sub>1</sub> )	Misi	1,2,3,4,5
		Konsistensi	6,7,8,9,10
		Adaptabilitas	11,12,13,14,15
		Keterlibatan	16,17,18,19,20
2	Kompensasi (X <sub>2</sub> )	Upah dan gaji	1,2,3,4,5
		Insentif	6,7,8,9,10

		tunjangan	11,12,13,14,15
		Fasilitas	16,17,18,19,20
3	Motivasi kerja (X <sub>3</sub> )	Kebutuhan fisik	1,2,3,4,5
		Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	6,7,8,9,10
		Kebutuhan sosial	11,12,13,14,15
		Kebutuhan akan penghargaan	16,17,18,19,20
4	Kinerja (Y)	Kuantitas kerja	1,2,3,4,5
		Kualitas kerja	6,7,8,9,10
		Ketepatan waktu	11,12,13,14,15
		Kemampuan kerjasama	16,17,18,19,20

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah sebanyak 85 orang (59 laki-laki dan 26 perempuan).

### b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel diambil dari populasi tersebut harus betul betul representatif (mewakili). Menurut Arikunto (2017) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan data, pada penelitian ini karena jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada BMT Surya Abadi Riyanto Lampung tengah yaitu sebanyak 85 orang reponden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus, karena seluruh karyawan diobservasi seluruhnya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Kuesioner (Angket)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara studi lapangan (*field research*), dimana pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian kepada karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan Skala Likert.

Tabel 5. Penilaian Berdasarkan Skala Likert.

Jawaban	Keterangan	Nilai
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Cukup Setuju	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012)

### 2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Arikunto, 2012). Metode dokumentasi ini mengungkapkan tentang budaya organisasi, kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

## E. Pengujian Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Pengujian kualitas data dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas item dipakai rumus korelasi Product Moment dengan nilai simpangan dari Person sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum N^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah Sampel (Anwar Sanusi, 2017)

Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alpha tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Maka digunakan *Cronbach's Alpha*, ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala, rumus reliabilitas dengan metode Alpha (Arikunto, 2002) adalah :

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

R<sub>11</sub> = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan/ soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

Untuk mencari varian tiap butir digunakan rumus :

$$R_2 = \frac{\sum (\sigma) - \frac{\sum (\sigma)}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Varian tiap butir

X = Jumlah skor tiap butir

N = jumlah responden

(Arikunto, 2012: 124)

## F. Pengujian Persyaratan Analisis

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linearitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah statistik non parametrik. Yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. (Suwanto 2021:74)

Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* ini standar yang ditentukan dengan pedoman keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan dalam menyimpulkan keputusan yaitu:

$H_a$  berdistribusi normal dan  $H_0$  tidak berdistribusi normal.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* :

$$KD = 1,36 \frac{n1 + n2}{n1n2}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

KD= Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0 *Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi > 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

## **G. Model Analisis**

### **1. Analisis regresi linier berganda**

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = variabel dependen (kinerja)

X<sub>1</sub> = variabel independen (budaya organisasi)

X<sub>2</sub> = variabel independen (kompensasi)

X<sub>3</sub> = variabel independen (motivasi)

a = konstanta (bukti fisik Y bila X = 0)

e = error

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>n</sub> = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

### **2. Uji T**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dikatakan berpengaruh signifikan apabila sig < α (0,05), menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-\theta-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : statistik t derajat bebas ke n-2

$\theta$  : jenjang koefisien

n : banyaknya pengamatan (Sumber: Sigit, 2016: 119)

ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (0.05), maka hipotesis didukung.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0.05), maka hipotesis tidak didukung.

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS (Sugiyono, 2019).

### 3. Uji F

Uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019), sebagai berikut:

- 1) Dapat melihat dari nilai derajat kepercayaan atau signifikan. Jika derajat kepercayaan  $\leq 5\%$  maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, namun jika derajat kepercayaan  $\geq 5\%$  maka hipotesis ditolak.
- 2) Kemudian dapat juga dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan diterima.

Dasar pengambilan keputusannya menurut Priyatno (2013) adalah:

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{kritis}$  maka  $H_0$  diterima  
Jika  $F_{hitung} > F_{kritis}$   $H_0$  ditolak
- b) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.  
Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel penjelas yaitu Budaya Organisasi ( $X_1$ ) dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2019).

Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R<sup>2</sup> pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Selain itu juga untuk mengukur besar proporsi (Persentase) dari jumlah ragam Y yang di terangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelasan X terhadap ragam variabel respon Y. Uji determinan juga di lakukan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam Y yang terangkap oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.

#### H. Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) atau hipotesis (H<sub>0</sub>). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 > 0$  : Terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap Kinerja karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

2. Pengujian pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y

H<sub>0</sub> :  $\beta_2 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh Kompensasi terhadap kinerja karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

H<sub>0</sub> :  $\beta_2 > 0$  : Terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

3. Pengujian pengaruh X<sub>3</sub> terhadap Y

$H_0 : \beta_3 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

$H_0 : \beta_3 > 0$  : Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

4. Pengujian terhadap X1, X2, X3 terhadap Y

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh budaya organisasi, kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$  : Terdapat pengaruh pengaruh budaya organisasi, kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan BMT Surya Abadi Riyanto Lampung Tengah.